

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 .1Latar belakang

Semenjak WHO Badan Kesehatan Dunia yang secara resmi menyatakan bahwa Virus Covid-19 sebagai pandemic yang mana pandemic atau epidemic global mengindikasikan infeksi Covid-19 yang sangat cepat penyebarannya hingga hampir tak ada Negara atau wilayah di dunia yang absen dari Virus Covid-19. Peningkatan jumlah kasus terjadi dalam waktu singkat hingga butuh penanganan yang cepat dan insentif. Namun hingga kini belum ada obat spesifik untuk menangani kasus infeksi virus Covid-19. Berdasarkan situs resmi pemerintah tentang penanganan covid-19 melalui *website* Covid19.go.id dengan tanggal update terakhir 25/07/2020 terkonfirmasi covid-19 di Indonesia mencapai 97.286 orang dan total kasus 15.296.926 di dunia. Bahkan virus ini telah merenggut nyawa masyarakat Indonesia sebanyak 4.714 orang dan 628.903 di dunia. Kemudian di provinsi lampung yang dilihat dari situs resmi covid19lampungprov.go.id dengan tanggal update 25/07/2020 terkonfirmasi positif Covid-19 yaitu sebanyak 247 orang yang tersebar di wilayah Bandar Lampung serta Kabupaten di Provinsi Lampung dengan kasus sembuh sebanyak 187 orang dan meninggal dunia sebanyak 12 orang.

Peningkatan penyebaran virus Covid-19 yang terus meningkat disetiap harinya, menuntut masyarakat harus melakukan protocol kesehatan seperti cuci tangan, menggunakan hand sinitizer dan jaga jarak minimal 1 meter dengan orang asing. Dengan keadaan yang sekarang mengharuskan kita melakukan kegiatan secara daring atau online untuk meminimalisir penyebaran virus Covid-19.

Dalam kondisi pandemi Covid-19, maka Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya melakukan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang mana Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian

merupakan salah satu wujud kesetiaan yang dilakukan dengan ikhlas serta integralisasi dan ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang di dapat selama ini dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas yang diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua. PKPM bagi mahasiswa dapat dijadikan sebagai pengalaman serta pembelajaran yang bisa memberikan dampak positif unyuk diri sendiri serta untuk masyarakat. Sedangkan bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa disini diharap kann mampu memeberikan motivasi serta edukasi terkait virus Covid-19 di Desa atau kelurahan tempat tinggal mahasiswa itu sendiri, agar masyarakat di Desa yang minim akan pengetahuan mengenai bahaya Covid-19 dapat menjaga diri serta lebih bisa menerapkan protocol kesehatan.

Dalam kegiatan PKPM tahun ini Kelurahan/Desa Sumbergede adalah salah satu tempat bagi mahasiswa yang melaksanakan PKPM, tepatnya di Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Rt/Rw 015/006 . PKPM ini dilaksanakan selama 27 hari, mulai dari tanggal 20 Juli -15 Agustus 2020 secara individu dalam lingkup Rt.

Kelurahan Sumbergede ini memiliki penduduk sebanyak 2.224 jiwa yang terdiri dari 1.120 laki-laki dan 1.054 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 668 . Dalam Rt 015 terdapat 63 kepala keluarga, yang terdiri dari 96 Laki –laki dan 96 Perempuan, dengn mayoritas penduduk bekerja sebagai karyawan, petani, pedagang, dan usaha UMKM Cireng.

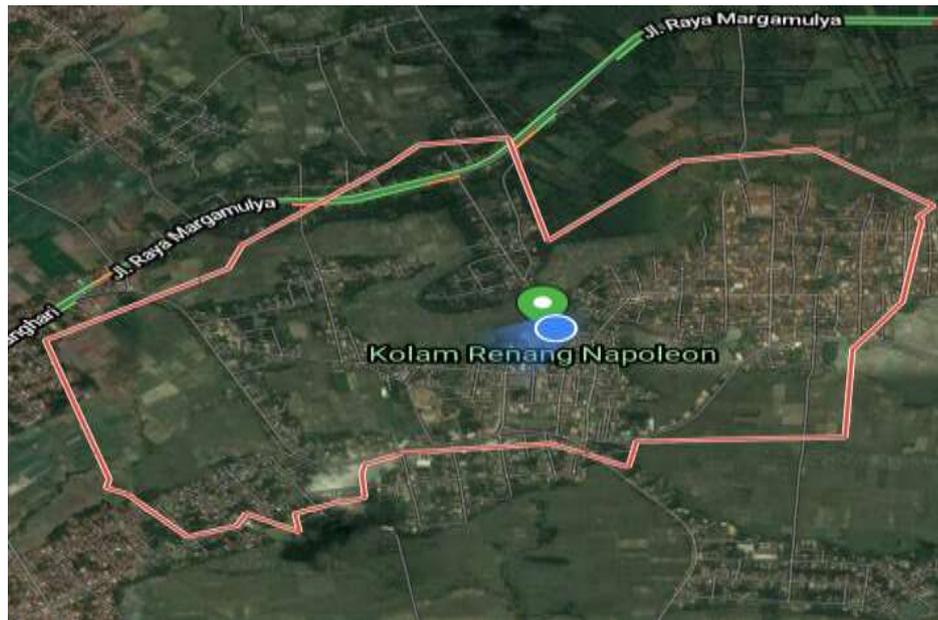
Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal-hal berbaw IT (Teknologi Informasi) dan di desa saat ini membutuhkan media informasi yang luas seputar desa, sehingga masyarakat dimudahkan untuk memeberikan informasi serta mendapatkan informasi yang ada di desa, terutama para pemilik UMKM agar dapat berinovasi dengan usahanya kemudian dapat menyebar luaskan usahanya. Dengan adanya kemajuan dibidang teknologi informasi, serta masyarakat di kelurahan ini juga dapat mengetahui perkembangan virus Covid-19 sehingga membuat mereka lebih berhati-hati jika melakukan aktivitas diluar rumah.

Penduduk Rt 015 memproduksi Cireng yang masih menggunakan tenaga warga Rt 015 sendiri, Cireng yang dihasilkan biasanya di jual di pasar yang ada di Kelurahan Sumbergede.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang kami lakukan selama PKPM berlangsung di Rt 015 permasalahan yang ada di UMKM cireng tersebut adalah mengenai kurangnya pengetahuan tentang cara memasarkan produk berupa cireng agar pelanggan diluar desa dapat mengenal cireng tersebut, serta pembuatan merk dagang agar produk yang dihasilkan lebih memiliki nilai jual yang tinggi. UMKM cireng ini sangat berarti bagi kesejahteraan masyarakat Rt 015 karena memberikan manfaat yang begitu besar seperti membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, karena dimasa pandemic seperti ini masyarakat susah untuk mendapatkan pekerjaan, dan banyak pekerja yang di PHK.

Dimasa pandemic seperti ini pemanfaatan teknologi informasi sangat membantu masyarakat dalam memberikan kemudahan bagi manusia dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dalam proses bisnis khususnya Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) menggunakan teknologi informasi ini memudahkan mereka dalam memasarkan produknya secara luas. Dengan adanya Sumber Daya Teknologi yang baik dapat meningkatkan proses bisnis serta kestabilan perekonomian warga sekitar. Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) yang sukses memiliki system marketing dan laporan keuangan yang baik, karena apabila suatu UMKM memiliki marketing dan laporan keuangan yang baik maka bisnis tersebut akan mengalami tingkat penjualan yang pesat. Selain itu desa dapat berkembang dilihat dari sumber daya yang dimiliki untuk kegiatan pengolahan bahan UMKM dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan pendapatan masyarakat.

Oleh karena itu Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) sesuai dengan tema besar dari kampus "Optimalisasi Teknologi Informasi dalam Peningkatan Ketahanan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19" yang merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat, yaitu sebagai salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan.



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Sumbergede

Berdasarkan hasil survei yang saya lakukan Kelurahan Sumbergede yang terletak di Kabupaten Lampung Timur memiliki luas wilayah dengan kondisi geografis sebagai berikut :

a. Luas Wilayah

Luas wilayah	304,4 Ha
Sawah	187 Ha
Pekarangan	73,57 Ha
Peladangan/Perkebunan	39,5 Ha

Tabel 1.1 Luas wilayah

b. Batas Desa

Sebelah utara	Kecamatan Bumi Agung
Sebelah timur	Kecamatan Marga Tiga
Sebelah selatan	Kecamatan Sukadana

Sebelah barat	Kecamatan batanghari
---------------	----------------------

Tabel 1.2 Batas Wilayah

c. Komplek Balai Desa

Bangunan Kantor desa	1 unit
Bangunan Balai Desa	1 unit
Bangunan Posyandu	5 unit

Tabel. 1.3 Komplek Balai Desa

d. Jumlah Sarana Pendidikan

TK	2 buah
SD	4 buah
SMP	1 buah
SMA	0 buah
Pondok Pesantren	6 buah
Madrasa	1 buah

Tabel 1.4 Gedung Sekolah di Kelurahan Sumbergede

e. Sarana Umum

Masjid	3 buah
Musholla	6 buah
Gardu Siskamling	7 buah
Gedung serbaguna	1 buah

Tabel 1.5 Sarana Umum pada Kelurahan Sumbergede

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari kegiatan PKPM ini adalah :

1. Bagaimana masyarakat bisa menggunakan Teknologi informasi dengan baik
2. Bagaiman masyarakat bisa menerapkan protocol kesehatan dengan benar di setiap kegiatan

1.3 Tujuan dan Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut

1.3.1 Bagi Kelurahan

- a. Dapat menambah wawasan bagi masyarakat lingkungan sekitar
- b. Dapat mengoptimalkan teknologi yang sudah ada
- c. Dapat membantu siswa/ i SD dalam mengenal teknologi informasi sejak dini
- d. Dapat membantu kelurahan dalam menerapkan pentingnya protocol kesehatan bagi diri sendiri

1.3.2 Bagi Masyarakat

- a. Membantu proses kegiatan usaha menggunakan teknologi informasi
- b. Dapat mengetahui informasi tentang pandemic
- c. Masyarakat dapat menerapkan protocol kesehatan dengan benar
- d. Masyarakat mendapatkan informasi lebih terkait teknologi saat ini
- e. Membantu masyarakat dalam meningkatkan produk baru dan pemasarannya

1.3.3 Bagi Mahasiswa

- a. Dari kegiatan PKPM ini diharapkan bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang didapatkan dari kampus.
- b. Menjalani komunikasi dengan baik secara praktek kepada masyarakat,serta menambah persaudaraan diluar lingkungan kampus IIB Darmajaya

- c. Dari hasil kegiatan PKPM diharapkan dapat menjadi gambaran dalam pengembangan UMKM

1.3.4 Bagi IIB Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat khususnya Rt 015
- b. Hasil dri laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.4 Mitra yang Terlibat

Selain itu tidak terlepas juga dari dukungan berbagi pihak, untuk kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., M.Sc selaku Rektor IBI Darmajaya
2. Bapak Dr. RZ. Abdul Aziz, ST., MT selaku wakil Rektor I IBI Darmajaya
3. Bapak Ronny Nazar , SE., MM selaku wakil Rektor II IBI Darmajaya
4. Bapak Muprihan Thaib, S.Sos., MM SELAKU WAKIL Rektor III IBI Darmajaya
5. Ibu Anik Irawati, SE., M.SC selaku Ketua Jurusan Akuntansi
6. Ibu Aswin, SE., MM selaku Ketua Jurusan Manajemen
7. Bapak Nurjoko, S.KOM, M.T .I selaku ketua Jurusan Sistem Informasi
8. Bapak Yuni Arkhiansyah, S. Kom., M.Kom seaku ketua Jurusan Teknik Informatika
9. Bapak Agus Panjaitan, S.E., MM selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan serta waktu dalam penulisan laporan PKPM

10. Bapak Suradal S.Pd selaku Kepala Desa di Kelurahan Sumbergede
Kabupaten Lampung Utara
11. Bapak Ansori selaku Ketua Rt 015
12. Seluruh Masyarakat, Karang Taruna di Kelurahan Sumbergede yang telah membantu kami dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan selama penulis membuat laporan ini.
13. Kedua orang tua dan seluruh keluarga yang banyak memberikan dorongan baik moril maupun material dalam menjalani perkuliahan di kampus IBI Darmajaya
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian laporan PKPM ini

BAB II

2.1 Program-program yang Dilaksanakan

2.1.1 Peningkatan UMKM Cireng

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu dari banyak pihak yang terkena dampak negatif dari virus Covid-19. Dimasa pandemi ini, aktivitas masyarakat diluar ruangan cenderung berkurang yang membuat para pelaku usaha mengalami penurunan omset, contohnya seperti usaha Cireng . usaha Cireng merupakan olahan yang berbahan dasar dari tepung kanji,dinamakan Cireng karena harus di goreng terlebih dahulu sebelum bisa dimakan (aci di goreng), cireng merupakan cemilan yang enak dimakan pada waktu santai, dengan harga yang terjangkau banyak masyarakat yang menyukai cireng,dalam 1 mika berisi 10 biji dibandrol dengan harga Rp 4.000 saja. Setiap harinya untuk membuat cireng mereka bisa menghabiskan 70 kg tepung kanji dengan keuntungan yang lumayan besar,namun sejak adanya pandemi ini usaha cireng ini mengalami penurunan omset,yang tadinya bisa membuat 70kg dalam sehari,setelah pandemi hanya bisa membuat 45kg dalam sehari,karena masyarakat banyak yang tidak bisa keluar rumah untuk membeli cireng. Banyak keluhan yang mereka rasakan seperti pemasukan yang menuru,kesulitan untuk membayar upah karyawan dengan penghasilan yang tidak seperti biasanya. Cireng ini juga ternyata belum memiliki logo yang menjadi ciri khas produk mereka jadi banyak masyarakat yang meniru produk mereka dan menjualnya dengan mengatas namakan cireng dari ibu mimin. Oleh karena itu disii saya membantu untuk membuat logo dari cirengtersebut agar masyarakat dapat mengenali dan membedakan dari cireng yang lainnya.

Untuk meningkatkan penjualan dari Cireng agar mudah dikenali oleh masyarakat di sekitar Rt 015 maupun dari luar wilayah,kini telah dibuatkan akun sosial media Cireng yang akan membuat para konsumen lebih mengetahui tentang Cireng tersebut, sehingga dengan adanya media sosial ini bisa membantu untuk

memasarkan cireng secara luas dan diharapkan bisa memnstabilkan perekonomian pemilik usaha cireng. Pemilik cireng mengaku sejak adanya pandemi ini omset yang didapatkan menurun,karena masyarakat dihimbau untuk diam dirumah saja,sehingga membuat tempat usahanya sepi pengunjung,masyrakat masih takut untuk keluar rumah karena adanya virus corona ini.

Selain membantu membuat logo dan membuat akun media sosial,saya juga sedikit membantu dengan memberikan ilmu yang saya dapatkan dibidang akuntansi untuk mengelola keuangan seperti mencatat pemasukan serta pengeluaran yang terjadi selama sebulan dengan memanfaatkan bantuan teknologi komputer, dengan menggunakan Microsoft Excel akan mempermudah mereka untuk mengatur serta mengelola keuangan usaha mereka. Pemanfaatan teknologi yang ada sangat membantu untuk meningkatkan penj ualan usaha mereka yang bisa dikatan menurun akibat Covid-19 dan terbukti dengan memanfaatkan teknologi informasi yang baik serta mengatur keuangan dengan benar, kondisi perekonomian usaha ini mulai membaik dari sebelumnya.

Proses pembuatan cireng memerlukan bahan baku yang besar dalam 1 kali pembuatan,bahan baku serta gaji karyawan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tepung kanji	45 Kg
Tepung terigu	11,25Kg
Bawang putih giling	22.5 Kg
Bawang merah goreng	5kg
Daun bawang	1kg
Masako ayam	23 lusin
Gula	¼ kg
Garam	¼ Kg
Air panas	20 liter air

Tabel 1.6 Bahan- bahan pembuatan bakso

Baskom	10
Sendok nasi	2
Panci	1

Tabel 1.7 Peralatan membuat Cireng

Mika	300 biji
Staples	2 biji
Isi staples	2 kotak

Tabel 1.8 Alat dan bahan packing

Gaji karyawan	Rp
75/ hari (75 X 30 = Rp 2.250.000) Karyawan 2 X 2.250.000	Rp 4.500.000/bulan

Tabel 1.9 Gaji karyawan

Selain program kerja peningkatan UMKM Cireng yang ada di Rt 015,ada pula kegiatan yang dilakukan bersama masyarakat sekitar, kegiatan yang dilakukan merujuk pada aspek yang dapat membantu mengoptimalkan kegiatan masyarakat yaitu ekonomi,pendidikan dan kesehatan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membantu warga dalam kegiatan bersih- bersih masjid
- b. Pemberian masker kewarga sekitar
- c. Penyemprotan disinfektan dalam lingkup Rt 015
- d. Mengunjungi UMKM Cireng sebagai bentuk permohonan izin
- e. Melakukan wawancara kepada pemilik UMKM untuk mengetahui kendala yang dihadapi
- f. Ikut berpartisipasi dalam Hari Raya Qurban bersama warga Rt 015
- g. Ikut serta dalam proses pembuatan cireng

- h. Mengunjungi UMKM untuk pemberian logo serta mengajarkan mengenai pemasaran di media sosial
- i. Melakukan kegiatan sosialisasi bersama Ibu PKK
- j. Melakukan pendampingan belajar daring terhadap siswa/i SD di Rt 015 yang dilakukan selama 3 hari
- k. Pemberian cinderamata kepada Bapak Rt

Program – program tersebut telah dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan agar tidak terjadi kontak fisik secara langsung serta mencegah terjadinya penyebaran virus Covid-19.

2.2 Waktu Kegiatan

Selama kegiatan PKPM di Rt 015 berikut adalah daftar waktu kegiatan yang telah saya laksanakan bersama warga sekitar serta kegiatan di UMKM :

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1	23/07/2020	Membantu warga dalam kegiatan bersih- bersih masjid
2	25/07/2020	Pembagian masker kepada warga sekitar Rt 015
3	27/07/2020	Penyemprotan disinfektan dalam lingkup Rt 015
4	28/07/2020	Mengunjungi UMKM Cireng
5	30/07/2020	Wawancara dengan Pemilik UMKM
6	31/07/2020	Ikut berpartisipasi dalam kegiatan Hari Raya Qurban dan membagikan sarung tangan
7	02/08/2020	Proses Pembuatan Cireng
8	05/08/2020	mengunjungi UMKM memberikan logo serta pengetahuan terhadap media sosial
9	06/08/2020	Melakukan kegiatan sosialisasi bersama Ibu PKK
10	7-9/08/2020	Pendampingan pembelajaran daring siswa/i SD di Rt 015
11	10/08/2020	Penyemprotan ulang cairan disinfektan
12	15/08/2020	Pemberian cinderamata kepada bapak Rt 015

Tabel 2.0 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil kegiatan dan dokumentasi

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan selama 27 hari bersama warga sekitar Rt 015 berjalan dengan baik, hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

2.3.1 Hasil kegiatan UMKM

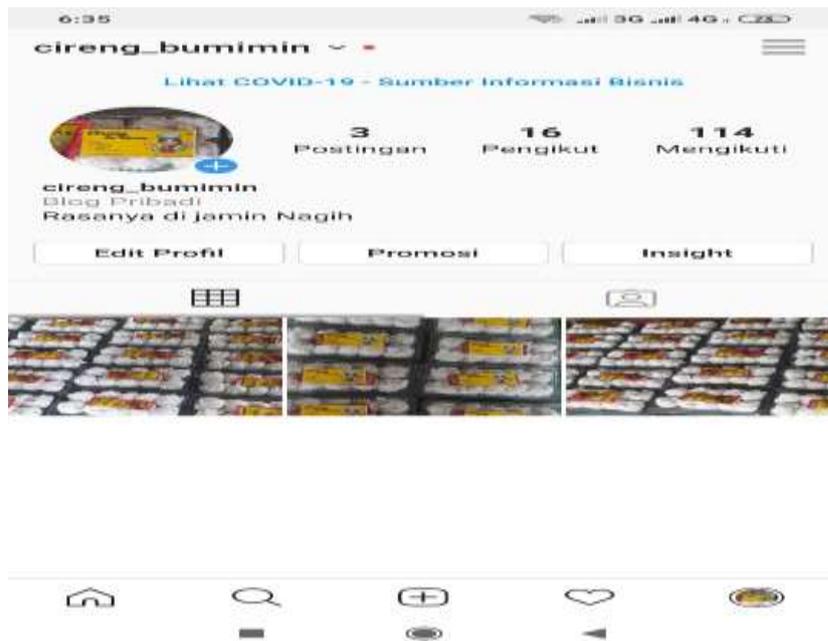
Selama kegiatan di UMKM Cireng dengan mengikuti proses pembuatan dari tahap awal sampai tahap akhir serta berinovasi membuat logo untuk cireng.



Gambar 1.2 Pemberian logo



Gambar 1.3 Logo produk



Gambar 1.4 Media sosial yang digunakan

2.3.2 Hasil kegiatan Pendampingan belajar siswa/I SD

Dimasa pandemi seperti ini proses kegiatan belajar siswa/i Rt 015 dilakukan secara daring, para orang tua diharapkan bisa mendampingi anaknya melakukan proses pembelajaran dirumah, namun tidak semua para orang tua dapat mendampingi anaknya dalam proses belajar dikarenakan ada orang tua yang harus pergi berkebun ataupun bekerja, maka dari itu saya melakukan pendampingan proses belajar secara daring di Rt 015 untuk anak- anak, yang dilakukan selama 3 hari.



Gambar 1.5 Pendampingan belajar secara daring



Gambar1.6 Pembelajaran menggunakan laptop



Gambar 1.7 Memberikan handsainitizer sebelum proses pembelajaran

2.3.3 Hasil kegiatan penyemprotan disinfektan

Kegiatan penyemprotan disinfektan adalah salah satu cara mencegah penyebaran Virus covid-19, penyemprotan disinfektan dilakukan 1 kali dalam 1 minggu di lingkungan Rt 015 bersama warga sekitar.



Gambar 1.8 Proses pembuatan cairan disinfektan



Gambar 1.9 Penyemprotan dilingkungan rumah



Gambar 2.0 Penyemprotan diarea mushola Rt 015

2.3.4 Hasil kegiatan pembagian masker

Pemberian masker kepada warga sekitar Rt 015 diharapkan bisa bermanfaat dan digunakan untuk melindungi dari penyebaran Virus Covid-19.



Gambar 2.1 Pemberian masker kepada warga



Gambar 2.2 Pemberian masker kepada warga lansia

2.4 Dampak dari Kegiatan

2.4.1 Peningkatan Media Pemasaran

Setelah melakukan observasi selama kegiatan PKPM menghasilkan media pemasaran berupa media sosial instagram, sehingga dengan peningkatan media pemasaran yang lebih baik akan meningkatkan penjualan dari Cireng. Dikarenakan proses pemasaran yang lebih luas membuat para konsumen mudah mengetahui informasi serta pemesanan dengan cepat.

2.4.2 Peningkatan Konsumen Cireng

Setelah adanya media sosial instagram untuk melakukan pemasaran cireng yang lebih luas serta pembuatan logo yang menjadi ciri khas dari produknya, kini konsumen dari cireng mengalami peningkatan dari sebelumnya, hal ini membuat perekonomian menjadi lebih stabil.

2.4.3 Peningkatan Pendapatan Cireng

Dampak yang dirasakan setelah adanya media sosial instagram, selain merasakan adanya peningkatan konsumen, juga mengalami peningkatan pendapatan, yang membuat perekonomian Cireng menjadi lebih stabil.

2.4.4 Peningkatan Pengetahuan siswa/i terhadap Teknologi Informasi

Dampak dari proses pembelajaran bersama dengan mengajarkan teknologi seperti komputer membuat siswa/i mendapatkan pengetahuan lebih, bagaimana cara menggunakan teknologi dengan benar serta meningkatkan semangat belajar. Pembelajaran teknologi kepada siswa membuat mereka lebih mengetahui informasi terkait masa pandemi.

2.4.5 Peningkatan Masyarakat Menerapkan Protokol Kesehatan

Setelah melakukan sosialisai kepada Ibu PKK, melakukan penyemprotan disinfektan serta membagikan masker kepada masyarakat sekitar, membuat masyarakat lebih memahami terkait virus Covid-19 serta lebih meningkatkan penerapan protokol kesehatan dalam diri sendiri maupun lingkungan sekitar

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang telah di laksanakan di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Rt 015 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan media pemasaran yang dilakukan menggunakan instagram membuat produk dikenal secara lebih luas, masyarakat dari luar daerah dapat mengetahui produk yang di pasarkan serta pemesanan secara lebih cepat
2. Pembelajaran bersama siswa/i yang dilakukan secara daring menggunakan teknologi informasi, membuat siswa/i lebih paham terkait dasar penggunaan teknologi, seperti Microsoft word, Google classroom serta Google sebagai bahan mencari informasi
3. Penyemprotan disinfektan dapat meminimalisir penyebaran Virus Covid-19 serta membunuh bakteri maupun virus pada objek permukaan benda mati
4. Dengan adanya pembelajaran dan pembekalan tentang Covid-19 dapat mengetahui sebaran kasus Covid-19 lebih luas dan masyarakat semua bisa preventif dalam meningkatkan ketahanan tubuh serta selalu menerapkan protocol kesehatan pada saat new normal seperti saat ini.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dilaksanakann, seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan masing-masing program dan susah untuk menyesuaikan waktu dengan warga. Namun selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu dalam menyelenggarakan kegiatan yaitu, dengan tersedianya sarana prasarana dan antusias dari warga sekitar dalam menjalankan kegiatan, sehingga program kerja berjalan dengan lancar.

3.2 Saran

a. Untuk Masyarakat

1. Meningkatkan rasa kepedulian kepada masyarakat lain, dan tetap menerapkan protokol kesehatan dengan baik guna menyegah penyebaran Virus Covid-19.
2. Meningkatkan sarana prasarana untuk pembelajaran dalam bidang teknologi
3. Pengelolaan sumber daya alam harus di kelola secara intergritas agar dapat berjalan dengan maksimal.

b. Untuk Intitusi

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat IIB Darmajaya ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang, karena kegiatan ini memberikan dampak positif untuk meningkatkan rasa kepedulian mahasiswa serta melatih mahasiswa berifikir lebih kreatif untuk dapat mencari solusi dalam pemecahan masalah yang ada di dalam UMKM ataupun dalam masyarakat.

3.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penulis mengajukan rekomendasi yang dipandang berguna untuk peningkatan UMKM serta Rt 015 diantaranya yaitu

1. Pemilik UMKM diharapkan dapat tetap mmenerapkan pengontrolan pemasukan serta pengeluaran yang ada, agar kondisi perekonomian UMKM tetap stabil dan terkontrol dengan baik
2. Kepada pemilik UMKM agar lebih aktif dalam mengembangkan media pemasaran yang telah ada.
3. Pemilik UMKM diharapkan mampu membuat inovasi baru terkait produk untuk meningkatkan penjualan

4. Kepada masyarakat Rt 015 untuk tetap menerapkan dan selalu mengikuti protokol kesehatan yang sudah dianjurkan oleh pemerintah